

INI ANGGARAN YANG DIPERLUKAN UNTUK MEMBANGUN ULANG PASAR BELIK



Sumber Gambar:

<https://jateng.disway.id/upload/b9e1bf601dda416202ebbf69b2a52038.jpg>

Isi Berita:

PEMALANG, Joglo Jateng – Diskoperindag memperkirakan butuh Rp 26 miliar untuk pembangunan ulang Pasar Belik yang telah terbakar pada 23 Maret lalu. Dana tersebut berasal dari alokasi anggaran pusat yang direncanakan akan bisa direkonstruksi pada 2025 nanti, bahkan berpindah tidak di lokasi pasar saat ini.

Sekertaris Diskoperindag Pemasang Mung Supriatin menyatakan, Bupati Pemasang Mansur Hidayat pada akhir Ramadan kemarin secara pribadi telah berkomunikasi dengan Menteri Perdagangan. Dengan tujuan untuk memberikan bantuan alokasi anggaran dalam pembangunan Pasar Belik, yang ditaksir kebutuhannya sekitar Rp 26 miliar.

“Kira-kira 26 miliar mungkin untuk membangun kembali Pasar Belik. Bila dimungkinkan lokasinya akan berpindah bukan ditempat yang semula karena terlalu sempit,” tuturnya. Pihaknya menjelaskan, jika dipaksa dibangun ditempat yang sama maka bentuk konstruksi bangunan akan lebih tinggi menjadi bertingkat. Namun, hal tersebut baru perencanaan dan pengajuan ke Kementerian Perdagangan pusat. Serta pihaknya akan terus mengusahakan agar mau mengalokasikannya ke Pasar Belik.

Lebih lanjut, Pemkab telah membangun Pasar Belik sementara agar masyarakat terutama pedagang dapat berjualan lagi seperti semula sembari menunggu proses pengajuan anggaran direalisasi. Ini hanya dilakukan dengan membangun atap pasar tanpa los pedagang melalui alokasi anggaran Kedaruratan Bencana BPBD Pemasang.

“Ya itu dana kedaruratan jadi hanya sementara. Mudah-mudahan bisa dimanfaatkan masyarakat walaupun sementara saja,” pungkasnya.(fan/sam)

Sumber Berita:

1. <https://joglojateng.com/2024/04/19/ini-anggaran-yang-diperlukan-untuk-membangun-ulang-pasar-belik/>, “Ini Anggaran yang Diperlukan untuk Membangun Ulang Pasar Belik”, tanggal 19 April 2024.
2. <https://jateng.disway.id/read/681360/membangun-kembali-pasar-belik-kabupaten-pemalang-diperkirakan-telan-anggaran-rp26-miliar>, “Membangun Kembali Pasar Belik Kabupaten Pemalang Diperkirakan Telan Anggaran Rp26 Miliar”, tanggal 20 April 2024.

Catatan:

- Belanja Daerah digunakan untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.¹ Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain: a. belanja operasi; b. belanja modal; c. belanja tidak terduga; dan d. belanja transfer.²
- Belanja tidak terduga merupakan pengeluaran anggaran atas beban APBD untuk keperluan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya.³
- Penganggaran bantuan sosial yang tidak dapat direncanakan sebelumnya dianggarkan dalam Belanja Tidak Terduga.⁴ Belanja tidak terduga digunakan untuk menganggarkan pengeluaran untuk keadaan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya dan pengembalian atas kelebihan pembayaran atas penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya serta untuk bantuan sosial yang tidak dapat direncanakan sebelumnya.⁵ Keperluan mendesak sesuai dengan karakteristik masing-masing pemerintah daerah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁶
- Keadaan darurat meliputi:⁷
 - 1) bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
 - 2) pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
 - 3) kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.

¹ Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Pasal 49 ayat (1)

² *Ibid*, Pasal 55 ayat 1

³ Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020, Lampiran, BAB II, D. Belanja Daerah

⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid*

⁶ *Ibid*

⁷ *Ibid*

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi